

ABSTRAK

Siti Sarah, NIM : 5113142039, “Hubungan Tingkat Kesukaan Makan Dengan Berat Badan Lebih (*Over Weight*) Remaja SMP Negeri 27 Medan”.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat kesukaan makan, (2) mengetahui berat badan lebih (*over weight*) remaja SMP Negeri 27 Medan, (3) mengetahui hubungan tingkat kesukaan makan dengan berat badan lebih (*over weight*) remaja SMP Negeri 27 Medan. Desain penelitian adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian di SMP Negeri 27 Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 27 Medan yang *over weight* dengan jumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel total dengan ketentuan siswa yang memiliki berat badan lebih (*over weight*) sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) sebagai alat pengumpulan data penelitian. Data penelitian variabel tingkat kesukaan makan dikumpulkan dengan menggunakan angket sedangkan untuk data variabel berat badan lebih (*over weight*) diambil dari hasil pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data dengan uji kecenderungan, uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji linearitas, uji hipotesis dengan uji korelasi product moment.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kesukaan makan remaja *Over Weight* dilihat dari jenis dan frekuensi makanan, bahwa jenis makanan yang disukai yaitu nasi sebagai makanan pokok (49%), ayam sebagai lauk pauk hewani (32%), sayur kangkung sebagai lauk pauk nabati (26%), pisang sebagai buah – buahan (28%), bakso sebagai makanan selingan (43%). Frekuensi makanan yang dikonsumsi siswa *Over Weight* yaitu nasi untuk makanan pokok, ayam untuk lauk pauk hewani, sayur kangkung untuk lauk pauk nabati, pisang untuk buah – buahan, dan bakso untuk selingan, rata – rata 5 – 7 kali/minggu. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa: tingkat kecenderungan tingkat kesukaan makan adalah cenderung cukup sebesar 60%, tingkat kecenderungan berat badan lebih (*over weight*) adalah cenderung cukup sebesar 54,28%. Bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 2,42 + 0,07x$ merupakan regresi linier, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}(0,65 < 2,75)$ dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Dari perhitungan koefisien korelasi didapat $r_{xy} = 0,54$ dan indeks determinasi $I = 29,16\%$ yang artinya tingkat kesukaan makan memberikan pengaruh sebesar 29,16% terhadap berat badan lebih (*over weight*).